

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yang terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah penerapan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *civic skills* siswa pada mata pelajaran PPKn. Adapun simpulan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil tes awal (*pre test*) *civic skills* siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata skor yang tidak jauh berbeda, hal ini dikarenakan kedua kelas tersebut memiliki kondisi awal yang sama yaitu belum menerima perlakuan dan belum mendapatkan pengajaran mengenai perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
2. Hasil tes khir (*post test*) *civic skills* siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dalam proses pembelajaran memperoleh rata-rata skornya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini membuktikan bahwa kedua kelas memiliki kondisi akhir yang berbeda.
3. Penerapan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) mendapat tanggapan baik dan positif dari siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas eksperimen. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan banyaknya siswa yang menjawab setuju terhadap angket yang disediakan oleh peneliti dan diinterpretasikan dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan model *Beyonds Centers and Circle Time* (BCCT) ini menyenangkan sehingga tanpa ada paksaan yang membuat siswa merasa tertekan.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan *civic skills* siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT). Hal tersebut dibuktikan berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti. Penerapan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) mampu meningkatkan *civic skills* siswa pada mata pelajaran PPKn baik dari keterampilan intelektual (*intellectual skills*) dan keterampilan partisipasi (*participation skills*).

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran PPKn mengandung konsep-konsep yang membutuhkan penalaran tinggi sehingga sebelum pembelajaran dimulai, penalaran awal siswa harus diperhatikan dan menjadi acuan oleh guru supaya pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.
2. Pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) tidak berorientasi pada hasil akan tetapi lebih kepada proses yang dialami oleh siswa. Penekanan pembelajaran pun terletak pada kemampuan siswa untuk mengasah intelektual, partisipasi dan mengorganisasi pengalaman.
3. Materi pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-harinya seperti di keluarga, sekolah dan masyarakat.
4. Penerapan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) membuat siswa aktif untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga siswa mampu memaknai dan membandingkan dengan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya.
5. Penerapan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) membuat guru sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Hal ini akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengeksplor segala kemampuannya sehingga pembelajaran lebih bermakna dan terhindar dari cara belajar menghafal yang tertekan.

6. Guru PPKn melakukan diskusi dengan guru lain dalam menggunakan model pembelajaran. Salah satunya model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) yang mempunyai ciri khas yaitu sentra main, saat lingkaran dan pijakan sehingga menuntut guru untuk kreatif dalam memilih sentra yang tepat dengan disesuaikan materi, media, lingkungan dan kondisi siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka peneliti menghasilkan beberapa rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis. Adapun yang menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran secara optimal. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Guru hendaknya meningkatkan peranannya sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dengan berbagai sentra sehingga bisa meningkatkan *civic skills* siswa, pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat siswa dan menuntut keaktifan serta materi tetap dipahami oleh siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya melakukan persiapan yang baik sebelum proses pembelajaran dan siswa membaca materi yang telah ataupun yang akan dibahas selanjutnya dari buku teks atau sumber lainnya.
- b. Siswa sebaiknya bersikap lebih aktif dan kooperatif apabila guru menggunakan sebuah model pembelajaran baru khususnya dalam mata pelajaran PPKn sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
- c. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan keterampilan dan prestasi baik akademik dan non-akademik, terutama pentingnya mata pelajaran PPKn sebagai sarana untuk menjadikan siswa *to be a good citizenship* di masa depan.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas yang baik dalam sarana dan prasarana seperti kelas yang nyaman, bersih dan kondusif sehingga mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan semenarik mungkin.
- b. Sekolah hendaknya dapat memacu guru agar lebih kreatif dan inovatif terutama dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang bernuansa konstruktivisme untuk meningkatkan proses pembelajaran seperti model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT).

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji penerapan model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT). Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian mengenai model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dengan mata pelajaran dan pokok bahasan yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Penelitian lain dapat mengkaji mengenai model *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) melalui metode penelitian tindakan kelas, agar penelitian lebih mendalam dan terfokus kepada satu kelas.

5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat mempersiapkan sumber daya manusia, yaitu guru PPKn yang berkualitas dengan cara membekali para mahasiswa untuk memahami teori-teori pembelajaran dan cara mengajar yang baik sehingga setelah terjun ke lapangan sudah siap dalam segala kondisi apapun.
- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan mengadakan kegiatan seperti seminar atau *workshop* kepada guru PPKn di sekolah mengenai perkembangan model-model pembelajaran yang terbaru sehingga bisa menambah wawasan yang baru.